**ABSTRAK**

Nenden Saniyyah Anggaraeni**. (2020). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis antara Siswa yang mendapatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan *Team Quiz* Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika, sering kali siswa tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan matematika karena kesulitan mengkomunikasikan idenya. Karena itu diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan *Team Quiz* (TQ). Selain itu, hal yang mempengaruhi hasil kemampuan komunikasi salah satunya adalah kemandirian belajar siswa. Penelitian berbentuk kuasi eksperimen dengan desain *the nonequivment control group design.* Bertujuan untuk mengkaji perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan TQ ditinjau dari kemandirian belajar siswa*.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKRO SMK Nuurul Muttaqiin. Sampel sebanyak dua kelas, yaitu: kelas X TKRO-3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GIdan X TKRO-2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TQ. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis dan angket kemandirian belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan TQ*;* 2) tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe GIdan TQ ditinjau dari kemandirian belajar rendah dan tinggi, sedangkan terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kemandirian belajar sedang; 3) peningkatan kemampuan komunikasi matematis kelas GI berinterpretasi sedang dan TQ berinterpretasi rendah; 4) peningkatan kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kemandirian belajar rendah dan sedang, kelas GI berinterpretasi sedang dan TQ berinterpretasi rendah; 5) peningkatan kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kemandirian belajar tinggi, kelas GI berinterpretasi sedang dan TQ berinterpretasi sedang.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Komunikasi Matematis, Group Investigation, Team Quiz, Kemandirian Belajar.*